Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei 2025, 11(5,D), 126-132

DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10493

p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364

Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development

Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP



Pengaruh Pengasuhan Dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Eva Elshinta¹, Daeng Ayub², Muhammad Jais³

Universitas Riau

		Abstract
Received: Revised: Accepted:	20 April 2025 27 April 2025 01 Mei 2025	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Kerinci Kanan, 2) kualitas pengasuhan keluarga terhadap karakter peduli sosial siswa di sekolah tersebut, dan 3) sejauh mana pengasuhan keluarga memengaruhi karakter peduli sosial siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 273 siswa SMAN 1 Kerinci Kanan di Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling karena populasi dianggap homogen, yaitu siswa SMA. Berdasarkan rumus Yamane, sampel yang diambil berjumlah 163 siswa. Dari analisis demografi responden pada variabel pengasuhan keluarga, diperoleh nilai rata-rata 3,68 yang termasuk kategori lebih dari cukup. Untuk variabel karakter peduli sosial, nilai rata-rata adalah 3,67, juga termasuk kategori lebih dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengasuhan keluarga di SMAN 1 Kerinci Kanan cukup baik. Berdasarkan analisis deskriptif statistik, nilai rata-rata untuk pengasuhan keluarga adalah 3,69 (lebih dari cukup), dan untuk karakter peduli sosial siswa dinilai lebih dari cukup. Dengan demikian, karakter peduli sosial siswa dinilai lebih dari cukup. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh pengasuhan keluarga terhadap karakter
		peduli sosial sebesar 17,0%, yang termasuk dalam kategori rendah.
Keywords:		Pengasuhan Keluarga, Karakter Peduli Sosial, Siswa SMA
(*) Corresponding Author:		eva.elshinta1017@student.unri.ac.id
How to Cite: Elchinta E. Avub. D. & Jais M. (2025). Pengaruh Pengasuhan Dalam		

How to Cite: Elshinta, E., Ayub, D., & Jais, M. (2025). Pengaruh Pengasuhan Dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(5.D), 126-132. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10493

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka jalan menuju masa depan yang lebih baik. Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pendidikan awal kepada anak-anak. Namun, saat ini, banyak anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan mereka. Meskipun perhatian dan dukungan dari keluarga sangat penting untuk perkembangan anak, banyak orang tua yang kurang memberikan perhatian yang dibutuhkan. Kondisi kehidupan orang tua dapat memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan anak, dan ini merupakan aspek yang perlu diperhatikan, karena pendidikan yang diterima anak akan berdampak pada kehidupan dan masa depan mereka dalam masyarakat.

Menurut Tabi'in (2017), karakter berkaitan dengan kebiasaan, perilaku, kepribadian, dan watak individu yang terbentuk melalui internalisasi kebiasaan yang beragam, yang diyakini mempengaruhi cara pandang, sikap, pemikiran, dan tindakan seseorang. Erikson (2010) menegaskan bahwa fase-fase kehidupan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan interaksi, yang berkontribusi pada

kematangan fisik dan psikologis individu. Pendidikan, lingkungan, pengalaman, dan peran orang tua adalah elemen-elemen penting yang signifikan dalam membentuk nilainilai kepribadian dan karakter anak. Oleh karena itu, penting untuk memberi perhatian serius pada perkembangan karakter anak melalui investasi jangka panjang dalam kesuksesan dan kualitas kehidupan mereka.

Menurut Amalia (2022), salah satu karakter yang perlu ditanamkan adalah karakter peduli sosial. Nilai karakter peduli sosial tidak bisa muncul begitu saja; semua itu membutuhkan proses dan pembiasaan, yang salah satunya dapat diperoleh di lingkungan keluarga. Buyaeri & Muharom (2016) menyatakan bahwa pembentukan jiwa sosial anak dapat dilakukan dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai keadilan sosial melalui kegiatan sosial, aksi nyata, dan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga.

Maghfiroh (2021) menyebutkan bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, di mana berbagai kondisi dapat memengaruhi perilaku mereka. Dalam lingkungan keluarga, anak akan tumbuh dan berkembang hingga mencapai kedewasaan. Megawangi (2004) menambahkan bahwa pola asuh yang diterima seorang anak memiliki dampak besar pada aspek-aspek tersebut, yang berkontribusi pada konsekuensi besar dalam kehidupan masa depan, termasuk karakter peduli sosial yang kuat.

Menurut Jannah (2012), pola asuh memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku moral anak, karena keluarga, terutama orang tua, adalah sumber pertama bagi anak dalam memahami moralitas. Pendidikan di sekolah hanya melanjutkan perkembangan moral yang dimulai di rumah. Isnaini (2019) menjelaskan bahwa setiap jenis pengasuhan yang diterapkan keluarga mempengaruhi perkembangan moral dan sosial anak. Oleh karena itu, keluarga perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengasuhan yang tepat dalam mendidik anak-anak mereka.

Ayun (2017) menekankan bahwa pembentukan karakter dalam keluarga sangat penting, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Fika dan Zamroni. Orang tua dapat membentuk karakter anak melalui pola asuh yang baik, memberikan contoh perilaku, membiasakan tindakan positif, menjelaskan setiap tindakan, menetapkan standar tinggi namun realistis, serta melibatkan anak dalam proses pengambilan keputusan. Hasilnya, anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang harmonis cenderung merasa lebih dicintai dan menunjukkan sikap yang lebih patuh.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengasuhan dalam keluarga berpengaruh besar terhadap perkembangan karakter peduli sosial anak melalui pendekatan yang meliputi pengajaran, pemotivasian, peneladanan, dan pembiasaan. Sebaliknya, jika pengasuhan tidak tepat, anak mungkin menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial dan menunjukkan perilaku negatif.

Dalam konteks ini, peran keluarga dalam membentuk karakter anak sangat penting. Orang tua sebagai figur terdekat memiliki dampak signifikan pada perkembangan karakter. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang pengasuhan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial siswa sangatlah penting. Survei awal menunjukkan masalah yang dihadapi siswa terkait pengasuhan keluarga dalam membentuk karakter peduli sosial, yang berdampak pada kemampuan siswa dalam menginternalisasikan dan mengembangkan karakter tersebut dalam kehidupan seharihari. Di SMAN 1 Kerinci Kanan, 40% siswa kurang menunjukkan empati terhadap orang yang membutuhkan, sehingga mereka tidak peka terhadap kondisi sosial, ekonomi, atau emosional sesama siswa. Beberapa siswa juga kurang aktif dalam kegiatan sosial di sekolah, seperti klub sosial, dan menunjukkan rendahnya rasa tanggung jawab sosial.

Masalah perilaku seperti bullying dan tindakan kekerasan sering kali mengindikasikan kurangnya kesadaran akan dampak sosial dan emosional dari tindakan mereka terhadap orang lain.

Tanggung jawab keluarga dalam membentuk karakter peduli sosial remaja melalui pengasuhan dianggap sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan. Pembentukan karakter ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah, tetapi lingkungan keluarga, khususnya di rumah, dianggap sebagai faktor utama yang memiliki peran dominan. Masyarakat dan sekolah berfungsi sebagai pendukung yang membantu dalam penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pengasuhan Dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak."

METODE

Metode penelitian yang dipilih dalam studi ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sebanyak 273 Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* pengambilan sampel dengan metode ini disebabkan karena populasi responden dianggap homogeny yaitu siswa SMA, dengan menggunakan rumus Yamane, maka sampel menjadi 163 siswa SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup Pengaruh Pengasuhan dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian deskriptif data, pengujian hipotesis, mencari pengaruh variabel Pengasuhan dalam Keluarga (X) terhadap Karakter Peduli Sosial (Y), maka didapatlah hasil penelitian sebagai berikut ini:

1) Berdasarkan analisis deskriptif demografi pada variabel karakter peduli social siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, memperoleh hasil yang lebih dari cukup dengan mean sebesar 3,67.

Kemudian berdasarkan analisis variabel tingkat karakter peduli sosial memperoleh nilai mean sebesar 3,67 dengan tafsiran lebih dari cukup. Hal ini membuktikan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, kelas, dan umur) dapat menentukan baik tidaknya karakter peduli sosial siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Indikator karakter peduli sosial terdiri dari 3 indikator yaitu kesadaran hak dan kewajiban diri sendiri terhadap orang lain, patuh pada aturan sosial, dan menghargai orang lain. Berdasarkan indikator menghargai orang lain memperoleh neilai mean paling tinggi sebesar 3,91 sedangkan indikator patuh pada aturan sosial memperoleh nilai mean paling rendah sebesar 3,81.

2) Berdasarkan analisis deskriptif demografi pada variabel pengasuhan dalam keluarga pada siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, memperoleh hasil nilai mean sebesar 3,68 dengan tafsiran lebih dari cukup.

Kemudian berdasarkan analisis variabel pengasuhan dalam keluarga memperoleh nilai mean sebesar 3,69 dengan tafsiran lebih dari cukup. Hal ini membuktikan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, kelas, dan usia) dapat menentukan baik tidaknya pengasuhan dalam keluarga pada siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Indikator pengasuhan dalam keluarga yang terdiri dari 4 indikator pengajaran,pemotivasian, peneladanan dan pembiasaan. Berdasarkan indikator pengajaran memperoleh nilai mean paling tinggi sebesar 4,00 sedangkan indikator pemotivasian memperoleh nilai mean paling rendah sebesar 3,20.

3) Ditemukan bahwa variabel pengasuhan dalam keluarga (X) memberikan kontribusi sebesar 17,0% terhadap karakter peduli sosial (Y) pada siswa SMAN 1 Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, yang dinilai sangat rendah karena 83,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Setiap kenaikan satu satuan dalam pengasuhan keluarga (X) diikuti oleh peningkatan 0,338 satuan dalam karakter peduli sosial (Y). Korelasi pearson product moment antara pengasuhan dalam keluarga dan karakter peduli sosial menunjukkan nilai 0,419 dengan signifikansi (2-Tailed) 0,000.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup Pengaruh Pengasuhan dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, sebagaimana berikut ini:

1) Pengasuhan dalam Keluarga (X) Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Dari hasil penelitian ini diperoleh tingkat pengasuhan keluarga siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dengan tafsiran lebih dari cukup, dilihat nilai berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pengasuhan keluarga sebesar 3,69. Pada presentase responden diperoleh sebanyak 74 responden dengan presentase (45,03%) kateogori tinggi. Hal ini diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator pengajaran, pemotivasian, peneladanan dan pembiasaan. Temuan ini diperkuat oleh Rahkmawati (2015) bahwa Pengasuhan keluarga merupakan proses interaksi berkelanjutan hubungan antara orang tua dan anak bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.

Kemudian temuan ini juga diperkuat berdasarkan analisis faktor demografi responden yaitu sebesar 3,68 dengan tafsiran kategori lebih dari cukup. Hal ini sejalan dengan pendapat Adawiyah (2017) dan Kadir (2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengasuhan dalam keluarga yaitu faktor kepribadian orang tua, jenis kelamin, pendidikan orang tua, lingkungan, status sosial, dan budaya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengasuhan dalam keluarga pada siswa SMAN 1 Kerinci Kanana cukup baik dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel sebesar 3,69 dan analisis faktor demografi responden sebesar 3,68 sama-sama memiliki tafsiran lebih dari cukup yang difaktori oleh pengasuhan keluarga juga dari anak itu sendiri. Temuan ini sejalan dengan teori menyatakan Pengasuhan adalah proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak yang bertujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.

Dapat dilihat bahwa pengasuhan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang melibatkan pendidikan, lingkungan, dan budaya. Pendidikan orang tua dan pengalaman

merawat anak memainkan peran penting dalam mempersiapkan mereka untuk melaksanakan tugas pengasuhan. Lingkungan tempat anak tumbuh juga memiliki dampak signifikan, menciptakan kontribusi terhadap pengasuhan yang diadopsi oleh orang tua. Budaya, sebagai unsur latar belakang masyarakat, memberikan pengasuhan yang dianggap berhasil dan diadopsi oleh orang tua.

Selain itu, faktor-faktor seperti jenis kelamin, kebudayaan, dan status sosial juga turut mempengaruhi cara orang tua mengasuh anak-anak mereka. Keseluruhan, pengasuhan merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor-faktor tersebut. Maka dari itu pengasuhan dalam keluarga sangat penting untuk mereka dalam menerapkan nilainilai moral,dan pengalaman sosial anak.

2) Karakter Peduli Sosial (Y) Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat karakter peduli sosial siswa berada pada kategori lebih dari cukup, dengan analisis deskriptif variabel karakter peduli sosial menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,86. Dari total responden, terdapat 39 responden (23,92%) yang menunjukkan karakter peduli sosial dalam kategori sangat tinggi, dan 93 responden (57,05%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini diperoleh dari pernyataan yang berkaitan dengan indikator kesadaran hak dan kewajiban individu terhadap orang lain, kepatuhan terhadap aturan sosial, serta penghargaan terhadap orang lain.

Dengan nilai rata-rata 3,86, karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, dapat dikatakan cukup baik. Karakter peduli sosial yang positif ini tercermin dari indikator kesadaran hak dan kewajiban individu, seperti pemanfaatan fasilitas sekolah yang baik dan penghormatan terhadap hak guru dalam mengajar. Selanjutnya, karakter peduli sosial yang baik juga ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap aturan sosial, yang berkontribusi pada keharmonisan, keakraban, dan rasa nyaman di antara individu.

Karakter peduli sosial yang baik, dalam hal kepatuhan terhadap aturan sosial, merupakan fondasi penting untuk membangun masyarakat yang harmonis. Melalui pendidikan dan pengasuhan yang tepat, nilai-nilai kepatuhan dapat ditanamkan pada anak-anak. Oleh karena itu, kepatuhan ini penting untuk menjaga ketertiban, keamanan, dan harmoni dalam kehidupan masyarakat. Contoh nyata termasuk datang ke sekolah tepat waktu, membantu tetangga yang membutuhkan, serta menghormati anggota keluarga yang lebih tua dengan berjabat tangan sebelum berbicara, serta menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Husna et al. (2022) yang menyatakan bahwa karakter peduli sosial mencerminkan tindakan seseorang dalam situasi tertentu. Sikap peduli dapat ditunjukkan melalui kata-kata dan tindakan. Tindakan baik yang dilakukan secara konsisten akan membangun dan mengembangkan sikap peduli sosial yang tertanam dalam diri individu. Kepedulian sosial berasal dari keinginan individu, kemampuan untuk peduli, niat untuk memberikan kasih sayang, dan kesediaan untuk berempati.

Temuan ini juga didukung oleh Aqib (2012), yang menyatakan bahwa karakter peduli sosial mencerminkan sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Ini terwujud dalam sikap suka membantu, sehingga orang lain senantiasa berada dalam pikiran. Oleh karena itu, karakter peduli sosial adalah

sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang dipenuhi dengan kasih sayang dan empati, sehingga mendorong individu untuk membantu mereka yang memerlukan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,68 dan analisis faktor demografi sebesar 3,67, yang juga menunjukkan kategori cukup baik. Pengembangan karakter peduli sosial sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, terutama selama masa pertumbuhan siswa. Ketika siswa sering menerima nasihat, contoh perilaku yang baik, dan kasih sayang yang cukup, karakter mereka akan terbentuk dengan baik saat mereka dewasa. Di era globalisasi ini, penting untuk membangun karakter positif pada siswa agar mereka terhindar dari perilaku menyimpang dari norma, khususnya dalam hal karakter peduli sosial. Banyak kasus penyimpangan terjadi baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Dengan demikian, pengasuhan keluarga yang baik sangat berkontribusi pada pembentukan karakter peduli sosial yang positif pada siswa di SMAN 1 Kerinci Kanan.

3) Pengaruh Pengasuhan Dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengasuhan keluarga (X) terhadap karakter peduli sosial (Y) siswa SMAN 1 Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, ditemukan bahwa pengaruhnya mencapai 17,0%, yang dianggap rendah, mengingat masih ada 83,0% pengaruh dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pengaruh tersebut terlihat dari setiap peningkatan satu unit dalam pengasuhan keluarga (X) yang berakibat pada peningkatan 0,338 unit pada karakter peduli sosial (Y). Nilai korelasi Pearson product moment antara pengasuhan keluarga dan karakter peduli sosial adalah 0,419 dengan signifikansi (2-Tailed) sebesar 0,000.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, N. (2018), Asbari, M., dkk (2019), dan Nurhasanah, N., dkk (2023), yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara pengasuhan dalam keluarga dan karakter peduli sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengasuhan dalam keluarga merupakan faktor eksternal yang memengaruhi pembentukan karakter peduli sosial siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengasuhan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial adalah sebesar 17%, yang tergolong rendah. Meskipun terdapat korelasi antara pengasuhan dalam keluarga dan karakter peduli sosial siswa di SMAN 1 Kerinci Kanan, pengasuhan keluarga bukanlah satu-satunya faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan yang kuat terhadap karakter peduli sosial siswa. Masih ada faktor lain yang berkontribusi pada karakter peduli sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka pada bab ini akan diuraikan tentang simpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan temuan penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengasuhan dalam keluarga pada siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dengan nilai mean sebesar 3,69 tafsiran lebih

- dari cukup. Pengasuhan keluarga mengacu kepada seberapa besarnya keluarga mengasuh, dalam membimbing siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak berdasarkan indikator 1) pengajaran, 2) pemotivasian, 3) peneladana, dan 4) pembiasaan.
- 2. Karakter peduli sosial siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, berada tafsiran lebih dari cukup. Dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel sebesar 3,86 dan analisis faktor demografi responden sebesar 3,67 tafsiran lebih dari cukup difaktori oleh pengasuhan keluarga juga pribadi anak. Karakter peduli sosial ini mengacu pada seberapa besarnya siswa SMAN 1 Kerinci Kanan memiliki 1) kesadaran hak dan kewajiban diri sendiri terhadap orang lain, 2) patuh pada aturan sosial, dan 3) menghargai orang lain.
- 3. Diperoleh pengaruh pengasuhan dalam keluarga (X) terhadap karakter peduli sosial (Y) Siswa SMAN 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sebesar 17,0% dengan kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabi'in. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Journal Of Socil Science Teaching*, 40-59.
- Amalia, N. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Diva The Series (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Aqib, Z. (2012) Pendidikan Karakter Di Sekolah. Bandung: Yrama Wodya.Heni Purwulan (2012) 'Kepedulian Sosial Dalam Pengembangan Interpersonal Pendidik', Jurnal Ilmiah Pendididikan.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Erik, E. (2010). Teori Perkembangan Psikosisial Erik Erikson.
- Husna, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 14 Kota Jambi. Bimbingan Dan Konseling.
- Isnaini, N. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Remaja Dikelurahan Air Duku (Doctoral Dissertation, Iain Curup).
- Megawangi, Ratna, 2003, Pendidikan Karakter Untuk Membangun Masyarakat Madani, Ippk Indonesia: Heritage Foundation.
- Nurhasanah, N., Arifuddin, A., Nurbayan, S. T., & Azmin, N. (2023). Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Nggusu Waru Di Kelurahan Sambinae Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 920-925.
- Nurnaini, N. (2018). Bentuk Pengasuhan Orang Tua dalam Menumbuhkan Kemampuan Sosial Anak di Kelurahan Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).